

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK S TERUNA PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

Siskaini Rambe¹⁾, Fitriani Harahap²⁾

^{1,2} Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email: siskarambe099@gmail.com

²email: fitrianiharahap1986@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 4 November 2025

Revisi, 5 Januari 2026

Diterima, 19 Januari 2026

Publish, 30 Januari 2026

Kata Kunci :

Kesiapan Belajar,

Hasil Belajar,

Kewirausahaan.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK S Teruna Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dan populasi seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK S Teruna Padangsidimpuan berjumlah 11 orang dengan sampel diambil secara total sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket untuk kedua variabel dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata variabel X (kesiapan belajar) sebesar 73,63 kategori baik, untuk variabel Y (hasil belajar kewirausahaan siswa) diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,90 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 7,386$ sedangkan $t_{tabel} = 1,812$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidimpuan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Siskaini Rambe

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: siskarambe099@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam proses terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dan menjadi hal utama pada peserta didik dalam peningkatan kualitas hidup dimasa depan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mempelajari ilmu pengetahuan baik di lembaga formal maupun non formal serta mengembangkan potensi diri peserta didik. Usaha sadar tersebut ditujukan agar peserta didik memiliki pengendalian diri yang kuat, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan tersebut dapat terwujud dalam suasana belajar dan pembelajaran yang baik dimana peserta didik terlibat aktif di dalamnya. Sebuah proses pembelajaran yang baik

hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan atau hasil belajar saja, namun harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah arah dari proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah menempuh pengalaman belajarnya. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar yang di alami siswa. Keberhasilan proses belajar dapat kita lihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang diterangkan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran

dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna.

Masalah peningkatan kualitas pendidikan merujuk pada peningkatan proses belajar mengajar. Adanya peningkatan proses belajar mengajar, siswa dapat mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kesiapan belajar siswa/i adalah kondisi individu yang memungkinkan anak dapat belajar berkenaan dengan hal tersebut. Kesiapan belajar siswa merupakan faktor penting yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Mengingat bahwa aktivitas belajar akan berhasil jika siswa memiliki kesiapan belajar yang tinggi, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap maupun perlengkapan yang harus dimiliki siswa.

Belajar akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri seseorang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik sama-sama tercapai. Perubahan-perubahan ini merupakan indikasi dari hasil belajar. Hasil yang diperoleh oleh peserta didik akan berbeda-beda, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah adanya kesiapan pada diri siswa untuk belajar, maka hasil belajarnya akan baik. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik. Karena semua yang telah disampaikan guru itu tujuannya belajar. Dalam pembelajaran peserta didik memperoleh pembelajaran dengan cara atau metode yang sama dari masing-masing guru. Guru tidak membedakan antara siswa yang satu dengan peserta didik yang lainnya dengan harapan keseluruhan siswa/i dapat memperoleh hasil belajar dengan maksimal.

Berdasarkan observasi awal terdapat masih rendahnya hasil belajar kewirausahaan dengan nilai rata-rata 67,27 sebanyak 45,45% dari 11 siswa atau sebanyak 5 siswa yang memenuhi ketuntasan dan yang belum memenuhi ketuntasan minimum dengan rata-rata 65 sebanyak 54,54% atau 6 siswa. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai pelajaran kewirausahaan. Apabila keadaan ini dibiarkan terus menerus maka kemungkinan hasil belajar ekonomi siswa akan rendah dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pembelajaran sejauh mana siswa/i berhasil mencapai tujuan yang telah dipelajari. Adapun indikator dalam hasil belajar yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan dalam ranah kognitif menurut Arifudin dikutip Noviansyah (2020:65) yang menyebutkan bahwa "Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-

aspek intelektual atau berpikir nalar". Didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan, dan penilaian. Afektif yaitu merujuk hal-hal yang berkaitan dengan perasaan, emosi seseorang dalam konteks pendidikan. Sedangkan psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan aktifitas fisik seperti keterampilan.

Hasil belajar yang dicapai siswa-siswi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor dari dalam diri siswa, seperti: kurangnya kesiapan belajar siswa, siswa tidak fokus, intelegensi siswa rendah atau siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari faktor eksternal seluruh hal yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar bersumber dari luar diri siswa tersebut, seperti: keluarga tidak memperhatikan anak, orangtua tidak memperdulikan pendidikan, sarana dan prasarana kurang memadai.

Mata pelajaran kewirausahaan salah satu tujuannya untuk menghasilkan wirausahawan yang percaya diri pada usahanya. Sehingga pihak sekolah SMK S Teruna Padangsidimpuan mampu bersaing mampu untuk bertahan dengan segala kemungkinan buruk didunia pekerjaan kelak dengan ketatnya mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi ada juga kendala oleh generasi muda sekarang kurangnya pengetahuan. Mata pelajaran produk kreatif ini disusun untuk proses persaingan pada zaman teknologi ini yang tidak melupakan nilai-nilai wirausaha

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi". Menurut Hamid (dalam Nasution 2020:94) "Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri". Menurut Muthi'ah (dalam Slameto 2021:59) menyatakan bahwa kesiapan merupakan sebuah kesediaan yang timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan dengan dengan kesiapan untuk kematangan terkait melaksanakan kecakapan.

Indikator kesiapan belajar menurut Slameto (2021:113) "kondisi mental siswa, kondisi fisik, dan kebutuhan (motivasi). (1) Kondisi mental adalah keadaan pikiran dari individu. Tiap individu dapat memiliki kondisi mental yang berbeda dengan individu lainnya. Kondisi mental siswa adalah kondisi kesehatan jiwa, psikis, dan emosi siswa. Kesehatan mental yang baik memungkinkan siswa untuk berpikir jernih, fokus, dan mengelola emosinya. Ciri-ciri kondisi mental siswa yang baik Tidak mudah marah, Lebih mudah beradaptasi, Mampu berkomunikasi dengan baik, Bisa bangkit dari keadaan yang sulit. (2) Kondisi fisik (Physical Condition) secara umum dapat diartikan dengan keadaan atau kemampuan fisik. Keadaan tersebut bisa meliputi sebelum (kondisi awal), dan pada saat setelah mengalami suatu proses latihan. Kondisi

fisik siswa adalah kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas sehari-hari tanpa merasa lelah. Kondisi fisik yang baik dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. (3) Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kebutuhan, pikiran, perasaan, dan pengalaman. Selain itu motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, baik itu untuk mencapai tujuan atau kepuasan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Artinya, penelitian ini bertujuan menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan yang berjumlah 11 siswa. Sampel yang sering juga dikatakan sebagai miniatur dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yakni berjumlah 11 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket (kesiapan belajar) yang dibagikan langsung kepada responden sedangkan untuk mengumpulkan data hasil belajar kewirausahaan siswa (variabel y) berupa tes. Untuk Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dan analisis statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Kesiapan Belajar Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui angket yang disebarkan di lapangan terhadap 11 responden yaitu tentang Pengaruh Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan. Melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir pernyataan maka dapat dijelaskan skor tertinggi 85 yang diperoleh adalah dan skor terendah adalah 65.

Diperoleh nilai rata-rata 73,63 dengan jumlah responden 11 siswa, artinya berada pada kategori “Baik”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata kesiapan belajar 73,63 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 70 sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 70 untuk nilai tertingginya 85 dan jumlah keseluruhan adalah 810. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket kesiapan belajar lebih besar dari pada nilai teoritisnya.

b. Gambaran Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui tes yang disebarkan di lapangan

terhadap 11 responden yaitu terkait materi pelajaran kewirausahaan. Melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal. Maka dapat dijelaskan skor tertinggi 95 yang diperoleh adalah dan skor terendah adalah 80.

Diperoleh nilai rata-rata 85,90 dengan jumlah responden 11 siswa, artinya berada pada kategori “Baik Sekali”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar kewirausahaan sebesar 85,90 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 85 sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 85 untuk nilai tertingginya 95 dan jumlah keseluruhan adalah 945. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes hasil belajar kewirausahaan siswa lebih besar dari pada nilai teoritisnya.

Berdasarkan perhitungan output versi 27 pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 7,386 sedangkan ttabel = 1,812 dengan demikian dapat diketahui jika thitung lebih besar dari ttabel ($7,386 > 1,812$). Dengan taraf sig = 0,001 pada taraf kepercayaan 95% atau Tingkat kesalahan 5% = 0,05, dimana nilai sig lebih kecil daripada α ($0,001 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan.

Tabel 1 Hasil Uji t

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.943	6.117		6.694	.001
	X	.611	.083	.926	7.386	.001

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS V 27

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan menolak Ho. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan.

4. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui Gambaran kesiapan belajar di kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan berada pada kategori “Baik” dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 73,63 dengan jumlah responden 11 siswa, artinya berada pada kategori “Baik”. Artinya kesiapan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan sudah baik.
- Gambaran hasil belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata 85,90 dengan jumlah responden 11 siswa, artinya berada pada kategori “Baik Sekali”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar kewirausahaan siswa sebesar 85,90 sudah melampaui nilai KKM yang ditetapkan. Artinya

hasil belajar siswa meningkat apabila kesiapan belajar siswa dalam kondisi siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 7,386 sedangkan ttabel = 1,812 dengan demikian dapat diketahui jika thitung lebih besar dari ttabel ($7,386 > 1,812$). Dengan taraf sig = 0,001 pada taraf kepercayaan 95% atau Tingkat kesalahan 5% = 0,05, dimana nilai sig lebih kecil daripada α ($0,001 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK S Teruna Padangsidempuan.

5. REFERENSI

- Agam P. Marpaung. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Anshori Muslich, & Sri Iswati, 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Surabaya: Airlangga University Press.
- Aprila, R., & Marna, J. E. (2023). Analisis Faktor Kesiapan Belajar Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Ekonomi di SMKN 1 Solok. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 17130–17139.
- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/w/9084>
- Astungkara, A & Widayanti, R (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. Akuntansi Dan Pajak, 20(2), 257-265.
- Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. Economic Education Analysis <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Asrul, M. (2022). Evaluasi pembelajaran (perdana publishing).
- B.Uno, Hamzah. (2019), Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fikriansyah, I. (2023). Kuisisioner adalah Metode Pengumpulan Data, Ketahui Jenis dan Contohnya. DetikBali.
- Hamalik, O. 2019. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Ishak, S., Choirunissa, R., Agustawan., Purnama, Y., Achmad, S.V., Mua., Heryyanoor, Syamil, A., Ludji. Sekoen., Wardhana., Dafroyati., Fahmi., Avelina., Nurbaety., Anggreyni & Lubis, H.(2023). Metodologi Penelitian Kesehatan. Ebook 157-158.
- Jayatra, Rizky. 2022. Analisis Kesiapan Belajar Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Serasan Timur Tahun Ajaran 2022. Fakultal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Komang Sukendra. 2020 Instrumen Penelitian.Pontianak:Mahameru Press.
- Masri Singarimbun dan sofian Effendi, (Penyunting). Metode Penelitian Survel, LP3ES, Jakarta, 2023.
- Melyana, I. P., Rusdarti, & Pujiati, A. (2020). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self Efficacy. Journal of Economic Education Vol. 4 No. 1,8-13. (nd).
- MF AK. (2021). Pembelajaran Digital. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Nasution, S. (2020). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. PT. Bumi Aksara.
- Noviansyah. (2020). Objek Assesment, Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan. Al- Hikmah: Jurnal Studi Islam., 1(2), 136-149.
- Roflin, F.,Pariyana, L. A. (2021). Populasi, sampel dan variabel dalam penelitian kedokteran. Ebook: pendidikan, 6.
- Rumina. (2024). Tehnik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 157–177. <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>
- Salsabillah, M., Sabandi, A., Gistituati, N., & Al Kadri, H. (2022). Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. Journal Higher Educational Management, 1(1), 29-34.
- Sari, E., & Ritonga, M. K. (2021). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 7(2), 22-234.<https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i2.4415>
- Siti Murdi & Moerdiyanto. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Vol. 10, No. 19 September 2020.
- Sugandi,Ahmad. (2020). Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK. Universitas Negeri Semarang.
- Suprijono. Agus. 2021. *Cooperative Learning* Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto, 2022. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2021). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi. Jakarta: Rincka Cipta.

- Sugiyono, 2021. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2024 Metodologi Penelitian Manajemen, 5th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: ALFABETA, cv.
- Vovi Sinta. (2021). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Bina Jaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, Vol 5 No 0.
- Widodo. (2022). Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Bandung: Rajawali Pers.